




**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

	NAMA	Vianitadevi
	NIM	2110101099
	KELAS/KELOMPOK	B / B3
	JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HBsAg
ALAT	1. Obyek gelas 2. Mikroskop 3. Mikropipet 4. Stopwatch 5. Pengaduk 6. spuit 3 cc 7. Tornikuet 8. Tabung EDTA 9. Alcohol swab 10. Bengkok 11. Bak Instrumen kecil 12. Alat sentrifuse.	
BAHAN	- Serum plasma - Rapid test HBsAg	
DASAR TEORI	<p>Hepatitis adalah penyakit kronis yg menahun, dimana pada saat orang tersebut terinfeksi kondisi masih sehat dan belum menunjukkan gejala dan tanda yang khas, tetapi penularan bergalun. Penularan hepatitis B dapat melalui transfuse darah, jarum suntik tercemar, pisau cukur, tatto, dan transplantasi organ. HBsAg secara rutin dilakukan pada pendonor darah untuk mengidentifikasi antigen hepatitis B. Penapisan darah mi telah dilakukan sejak tahun 1992 terhadap Bank darah melalui PMI (Kemenkes, RI, 2014).</p>	
BAGAN ALUR CARA KERJA	1. Membawa kemasan pada suhu kamar sebelum dibuka. 2. Pegang panah penunjuk kearah specimen plasma atau serum. Mancelupkan tes strip secara vertikal pada serum atau plasma sesialakanya selama 10-15 detik. Jangan melwati garis batas maksimum (max) pada tes strip. 3. Menempatkan tes strip pada permukaan datar yang tidak dapat menyerap, mulai menghitung waktu dan tunggu sampai garis merah muncul. Hasilnya harus dibaca 15 menit.	
Yogyakarta..6...Desember.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (.....)		

Cara Baca hasil

- o) Hasil negatif → Belum pernah terpapar virus / telah pulih dari infeksi
- o) Hasil positif → Infeksi aktif namun tidak mengindikasi
- o) 5 ng/ml HBsAg dideteksi dalam waktu 10 menit.
- o) 1 ng/ml HBsAg dideteksi dalam waktu 15 menit.



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

	NAMA	Vianitadewi
	NIM	2110101099
	KELAS/KELOMPOK	B / B3
	JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HIV
ALAT	1. Mikropipet 2. HIV test strip.	
BAHAN	1. Serum plasma 2. Kit reagen HIV 3. Diluent.	
DASAR TEORI	Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah sejenis virus yg me-nyrang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan daya tahan tubuh menurun, sehingga mudah terinfeksi oleh berbagai jenis kuman. Infeksi HIV dpt ditularkan melalui cairan tubuh, yaitu darah, sperma, cairan vagina lewat hub. seksual, transfusi darah, alat suntik, transplantasi organ, dan pinnatal. Pemeriksaan anti-HIV mendeteksi antibodi yg dihasilkan oleh sistem kekebalan tubuh untuk melawan HIV. Antibodi HIV umumnya terbentuk 3-6 minggu setelah infeksi. Oleh karena itu pemeriksaan Anti-HIV sebaiknya dilakukan 3-6 bulan terinfeksi. Pemeriksaan Anti-HIV membutuhkan sampel darah yg diambil dari pembuluh darah vena di lengan (radial, zebra).	
BAGAN ALUR CARA KERJA	1. Sampel dipipet sebanyak 3 μ l 2. Ditambahkan diluent sebanyak 3 tetes. 3. Membaca hasil dalam 12 menit, jangan membaca hasil sesudah 15 menit.	
Yogyakarta, 6 Desember 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (.....)		

Hasil Pemeriksaan

- Positif = 2 garis merah pada cassette.
- Negatif = 1 garis merah pada cassette.
- Invalid = 1 garis merah pada T atau tidak muncul.